

Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Olahan Tomat Sebagai Peluang Bisnis Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur

Sri Suyarti ^{1)*}

¹⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras

Jl. Purnawirawan Raya No.14, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35148

¹⁾ srisuyarti@gmail.com

Jejak artikel:

Abstrak

Unggah artikel 20 Oktober 2022;
Perbaikan 25 Oktober 2022;
Diterima 3 November 2022;
Tersedia online 8 November 2022

Kata kunci:

Bisnis
Kelompok Wanita Tani
Olahan Tomat
Participatory Rural Appraisal

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada mitra yaitu ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) di desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur sebagai salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan upaya memaksimalkan hasil kebun atau hasil tanaman Tomat untuk meningkatkan keterampilan, penghematan pengeluaran keluarga bahkan dapat meningkatkan penghasilan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Gentiaras melaksanakan kegiatan PKM dengan tema pendampingan dan pelatihan pembuatan olahan Tomat sebagai peluang bisnis pada ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur pada 11 Juli 2022. PKM dilaksanakan menggunakan metode persiapan, Participatory Rural Appraisal (PRA), Pendampingan, Evaluasi dan Kesimpulan. Hasil capaian dari kegiatan PKM antara lain peserta mitra menunjukkan sikap sangat antusias, semangat dalam mengikuti kegiatan meski di tengah masa pandemic covid-19, peserta mendapatkan pengetahuan pengelolaan Tomat dan peluang bisnis, pelatihan pembuatan saos Tomat dan manisan Tomat dengan mempraktekan pada saat pelaksanaan kegiatan PKM.

I. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat masih sangat diperlukan oleh semua lapisan masyarakat guna mendukung adanya pemberdayaan sumber daya manusia. Pemberdayaan merupakan upaya membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya (Akmaliyah, 2016). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Gentiaras dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan dan pelatihan pembuatan olahan Tomat dengan pemberdayaan masyarakat pada Kelompok Wanita Tani (KWT) pada Desa Gunung Pasir Jaya. Pemberdayaan masyarakat menurut (Akmaliyah, 2016) terdiri dari aspek Enabling, Empowering, Protecting. Enabling dimaksudkan menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Empowering dimaksudkan untuk memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Protecting dimaksudkan melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah.

Keterkaitan dengan pemberdayaan disampaikan oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada Rapat Kerja bersama Komisi V DPR RI 26 Agustus 2021 bahwa pengentasan kemiskinan tidak hanya dilakukan dengan Bantuan Sosial (Bansos) atau subsidi dan melakukan pemberdayaan (<https://pu.go.id/berita/dukung-pengentasan-kemiskinan-dan-stunting-menteri-basuki-tingkatkan-program-pemberdayaan-masyarakat-di-tahun-2022>). Penghidupan warga desa Gunung Pasir Jaya umumnya bekerja di luar rumah dan kebanyakan ibu-ibu di wilayah tersebut setelah selesai dengan pekerjaan rumah, mereka masih memiliki waktu luang. Dari identifikasi masalah yang dikumpulkan terdapat keinginan dari warga desa setempat khususnya

* Corresponding author

ibu rumah tangga untuk memiliki penghasilan tambahan meskipun hanya sedikit, tapi setidaknya memiliki kegiatan yang bermanfaat dan bisa mendapatkan penghasilan.

Tumbuhan Tomat banyak ditemui pada masyarakat Gunung Pasir Jaya dan belum banyak diolah menjadi produk bernilai ekonomis. Tomat sangat mudah dibudidayakan dan mudah tumbuh dengan masa panen yang singkat, minimal 40 – 60 hari. Berikut ini data produksi tanaman Tomat di wilayah Lampung Timur berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2021.

Tabel 1. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (Kuintal)

No	Kabupaten Kota	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (Kuintal)			
		Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Persentase
		2021	2021	2021	%
1	Lampung Barat	44.764	13.545	50.834	32
2	Tanggamus	9.910	4.713	5.014	3
3	Lampung Selatan	53.780	25.545	14.081	9
4	Lampung Timur	27.983	3.712	2.691	2
5	Lampung Tengah	47.445	6.242	8.718	5
6	Lampung Utara	18.659	12.182	13.819	9
7	Way Kanan	7.543	3.101	1.147	1
8	Tulang Bawang	13.587	3.092	3.720	2
9	Peswaran	40.388	7.260	3.898	2
10	Pringsewu	33.728	6.305	12.981	8
11	Mesuji	27.738	12.960	38.280	24
12	Tulang Bawang Barat	13.836	5.172	848	1
13	Pesisir Barat	4.082	3.104	2.058	1
14	Bandar Lampung	1.022	1.940	872	1
15	Metro	1.032	340	378	0
	Provinsi Lampung	345.497	109.213	159.338	100

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source Url: <https://lampung.bps.go.id/indicator/55/607/1/produksi-tanaman-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman.html>

Adanya keinginan masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya, Lampung Timur dalam hal ini ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) dan tersedianya sarana pendukung seperti tanaman Tomat yang dihasilkan, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan mengangkat tema pendampingan dan pelatihan pembuatan olahan Tomat sebagai peluang bisnis Kelompok Wanita Tani desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data dapat penulis sampaikan beberapa permasalahan yang dihadapi ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) desa Gunung Pasir Jaya di Lampung Timur disusun rumusan masalah :

1. Apakah diperlukan pendampingan dan pelatihan pembuatan olahan Tomat sebagai peluang bisnis pada Kelompok Wanita Tani (KWT) pada Desa Pasir Jaya?

2. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pasir Jaya tentang olahan tomat?
3. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pasir Jaya tentang keuntungan mengolah tomat?
4. Bagaimana mempraktekkan pembuatan saos Tomat dan manisan Tomat pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pasir Jaya?

Tujuan Penulisan

1. Melakukan analisis terhadap pendampingan dan pelatihan pembuatan olahan Tomat sebagai peluang bisnis bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pasir Jaya.
2. Melakukan sosialisasi dan pendampingan cara meningkatkan pengetahuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pasir Jaya tentang olahan Tomat.
3. Melakukan sosialisasi dan pendampingan cara meningkatkan kesadaran Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pasir Jaya tentang keuntungan mengolah Tomat.
4. Memberikan pendampingan praktek langsung dalam pembuatan saus Tomat dan Manisan Tomat bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pasir Jaya.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (<https://dikti.kemdikbud.go.id/layanan-direktorat-riset-teknologi-dan-pengabdian-kepada-masyarakat/>) adalah:

1. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
3. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, social, dan budaya; dan
5. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi social serta kelestarian sumber daya alam.

Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Olahan Tomat

Berdasarkan (Mataram et al., 2019) kegiatan PKM dengan tema Penerapan Teknologi Pengolahan Tomat Menjadi Produk Bernilai Ekonomi di Dusun Amor-Amor Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara dilakukan dengan berhasil yang terlihat dari lancarnya dan efektifnya waktu yang digunakan. Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2021 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (<https://lampung.bps.go.id/indicator/55/607/2/produksi-tanaman-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman.html>) terdapat 2.691 Kuintal Tomat yang dihasilkan. Dari jumlah Tomat yang dihasilkan diharapkan para anggota KWT dapat melakukan pemberdayaan menjadi olahan yang bernilai guna dengan didampingi dan diberikan pelatihan secara langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontiasari.

Kelompok Wanita Tani (KWT)

Kelompok Wanita Tani (KWT) berdasarkan (<https://www.sampulpertanian.com/2016/12/kwt-atau-kelompok-wanita-tani.html>) merupakan kumpulan para wanita tani yang berada di satu desa yang biasanya berisikan istri-istri dari petani yang ingin mempunyai kegiatan lain selain bertani. Kegiatan KWT berupa pemberdayaan wanita tani di lingkungannya dapat berupa olahan hasil pertanian seperti olahan masakan atau kerajinan dan dapat juga dari segi administrasi dari pertanian. Pada kegiatan PKM ini disasar pada ibu-ibu KWT pada Desa Gunung Pasir Jaya, Lampung Timur.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada KWT Desa Pasir Jaya menggunakan metode sebagai berikut:

1. Persiapan

Metode persiapan meliputi perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan data, observasi lapangan, diskusi dan wawancara. Pengajuan proposal kegiatan kepada pihak LPPM STIE Gentiaras dan Kepala Desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur. Menghubungi mitra, menentukan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta dan materi pendampingan serta kelengkapan alat-alat praktek yang diperlukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. *Participatory Rural Appraisal* (PRA)

Metode Participatory Rural Appraisal dilaksanakan dalam membangkitkan rasa memiliki (*sense of belonging*) Mitra dalam hal ini KWT Desa Pasir Jaya terhadap produk olahan Tomat yang akan dikembangkan. Juga membangkitkan rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*) Mitra dalam hal ini KWT Desa Pasir Jaya terhadap produk olahan Tomat dan lingkungan yang ada disekitarnya.

3. Pendampingan

Metode pendampingan dilaksanakan dengan pemberian materi terkait bahan olahan Tomat dan pelatihan secara langsung pembuatan saos dan manisan Tomat kepada Mitra yaitu ibu-ibu peserta KWT Desa Pasir Jaya.

4. Evaluasi, Kesimpulan dan Pelaporan

Penyebaran kuesioner dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung untuk mengetahui kemampuan ibu-ibu KWT baik sebelum maupun sesudah mengikuti kegiatan PKM. Pada tahap evaluasi ini digunakan untuk menarik kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dan disampaikan dalam bentuk pelaporan kegiatan PKM untuk para pihak terkait..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Balai Desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2022 yang dihadiri oleh masyarakat setempat dan 22 (dua puluh dua) ibu-ibu peserta Kelompok Wanita Tani (KWT). Pelaksanaan kegiatan masih dalam masa pandemic covid-19 dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022 yang bertempat di Desa Gunung Pasir Jaya, Lampung Timur.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Kelompok Wanita Tani Desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur 11 Juli 2022

Tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pendampingan dan pelatihan pembuatan olahan Tomat sebagai peluang bisnis, materi dan pelatihan disampaikan oleh nara sumber yaitu Sri Suyarti S.E., M.M., dengan perincian sebagai berikut;

1. Materi kewirausahaan dan proses bisnis sederhana dalam keluarga
2. Materi dan penjelasan cara pengolahan Tomat menjadi saos dan manisan
3. Praktek langsung pembuatan pengolahan Tomat berupa saos dan manisan
4. Pengemasan dan pemasaran hasil pengolahan Tomat



Gambar 2. Hasil olahan Tomat berupa Saos dan Manisan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan masih dalam masa pandemic covid-19. Menurut (Akadiati et al., 2021) keterbatasan pergerakan aktivitas dikarenakan sedang dalam masa pandemic Covid-19 yang diharapkan semakin meratanya tingkat pemberian vaksin yang dilakukan pemerintah dalam penanganan pandemic Covid-19.

Hasil dan Pembahasan Capaian Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Olahan Tomat

1. Ibu-ibu KWT peserta kegiatan pendampingan dan pelatihan yang selama ini belum mengerti dan memahami mengenai berwirausaha yang dapat dikerjakan dari rumah setelah pekerjaan sehari-hari diselesaikan dan masih memiliki waktu luang 90% mendapatkan perubahan sikap dengan mengerti akan kewirausahaan dan pemberdayaan diri untuk memulai berwirausaha. Materi yang disampaikan mengenai kewirausahaan membuat ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti materi pertama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Hasil tanaman Tomat selama ini hanya dijual langsung di pasar maupun di warung tanpa dikembangkan menjadi olahan. Resiko kebusukan, tidak laku dijual, harga turun, dan harga pupuk mahal sering kali menjadi kerugian panen Tomat. Dengan pelatihan membuat bahan olahan dari Tomat menjadi saos dan manisan 80% peserta kegiatan dapat mengerti dan mengetahui bahwa Tomat dapat dikembangkan menjadi bahan olahan saos dan manisan. Peserta kegiatan diberikan perincian bahan-bahan dan melihat secara langsung proses pembuatan saos dan manisan.
3. Peserta kegiatan 100% dengan antusias melakukan praktek langsung pembuatan saos Tomat dan manisan Tomat menggunakan bahan-bahan yang mudah diperoleh disekitar tempat tinggal peserta kegiatan. Hasil dari bahan olahan Tomat menjadi saos selain dapat digunakan sebagai pelengkap hidangan saat makan bersama keluarga dapat juga dijadikan saos kemasan yang memiliki nilai ekonomis atau dijual. Berkembangnya pariwisata di Propinsi Lampung bahan olahan manisan Tomat dapat dijadikan sebagai pelengkap oleh-oleh atau buah tangan yang dapat dijual pada pusat-pusat penjual makanan atau toko oleh-oleh.
4. Praktek langsung pengemasan dan pemasaran hasil olahan Tomat dapat dirasakan oleh 60% peserta terutama peserta yang telah siap dengan alat elektronik handphone dan media social berupa facebook maupun instagram yang dapat langsung melakukan tampilan kegiatan dan kemasan hasil pelatihan. Hal ini juga mendukung program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) yang pada tahun 2020 sudah diselenggarakan di 915 lembaga dengan jumlah peserta 16.676 orang dimana program tersebut merupakan misi Ditjen Pendidikan Vokasi untuk benar-benar menciptakan SDM yang kompeten serta mendorong pengurangan pengangguran dan kemiskinan (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/kemendikbudristek-dorong-tumbuh-wirausaha-baru-melalui-pendidikan-kecakapan-wirausaha>)

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendampingan dan pelatihan pembuatan olahan Tomat sebagai peluang bisnis, materi yang diberikan dapat diterima dengan baik dan dapat dipraktekkan langsung oleh peserta yaitu ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) di Desa Pasir Jaya Lampung Timur pada saat kegiatan pendampingan dan pelatihan olahan Tomat dilaksanakan. Kegiatan pengabdian ini dapat menjadi program berkelanjutan atau *sustainability* produk makanan olahan dari hasil kebun atau pekarangan di sekitar rumah pada mitra PKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiara yaitu kelompok wanita tani (KWT) Desa Pasir Jaya pada khususnya dan di propinsi Lampung secara umum atau jangkauan yang lebih luas. Hal ini juga mendukung sikap berwirausaha pada keluarga-keluarga atau *home industry* dengan *low budget* dan hidup sehat dengan makanan olahan tanpa bahan pengawet yang aman dikonsumsi dalam keluarga.

REFERENCES

- Akmaliyah, M. (2016). Pemberdayaan: Kementerian Sosial & LSPS. Jurnal, 1, No 2, 2011.
- Akadiati, V. A. P., Sinaga, I., Purwati, A. S. M., & Sumiyati, L. (2021). Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Keterampilan Pengisian SPT dalam Meningkatkan Kualitas Pelaku UMKM IWAPI Lampung. NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1), 49-54.
- Direktorat Jendral Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. (2006). Panduan Pengambilan Data dengan Metode Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Participatory Rural Appraisal. Bina Marina Nusantara, 2. http://www.coremap.or.id/downloads/Manual-Metode_RRA_PRA_ok.pdf
- Mataram, U., Amor-amor, D., & Gumantar, D. (2019). PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN TOMAT MENJADI PRODUK. 1, 79–83. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/kemendikbudristek-dorong-tumbuh-wirausaha-baru-melalui-pendidikan-kecakapan-wirausaha>
- <https://lampung.bps.go.id/indicator/55/607/2/produksi-tanaman-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman.html>
- <https://pu.go.id/berita/dukung-pengentasan-kemiskinan-dan-stunting-menteri-basuki-tingkatkan-program-pemberdayaan-masyarakat-di-tahun-2022>
- <https://www.sampulpertanian.com/2016/12/kwt-atau-kelompok-wanita-tani.html>